

Abstrak

Adanya peningkatan laju pertumbuhan penduduk di perkotaan perlu adanya pembangunan untuk memudahkan aktivitas masyarakat. Hal tersebut memicu hadirnya pembangunan yang masif gedung-gedung bertingkat di berbagai kota. Dengan adanya pembangunan gedung-gedung bertingkat yang masif biasanya tidak melihat dampak bagi lingkungan. Gedung-gedung bertingkat biasanya banyak mengkonsumsi energi dan memicu adanya gas emisi. Dalam hal ini *smart building* bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah inefisiensi energi. Adopsi *smart building* ini juga perlu adanya kesadaran dari masyarakat dan adanya promosi berbagai sinergi seperti pemerintah, profesional konstruksi. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada *organizational context*, *environment*, dan *individual* terhadap tingkatan *awareness smart building*

Penelitian penilaian kesadaran masyarakat *BSD City* tentang konsep *smart building* ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan penelitian bersifat inferensial, keterlibatan peneliti tidak ada intervensi data dan metode pengumpulan data dengan *cross sectional*. Teknik pengambil sampel menggunakan rumus Yamane sehingga ditentukan jumlah sampel sebanyak 400 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *organizational context*, *environment* dan *individual* terhadap *awareness smart building*.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa faktor kunci yang signifikan yaitu dalam proses pembuatan regulasi dan manajerial untuk membantu meningkatkan kesadaran *smart building*.

Kata kunci: *Konsep Smart Building, Kesadaran, BSD City*